

**EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (*ACCURATE*)
TERHADAP KINERJA INDIVIDU
PADA BOSOWA FOUNDATION**

Diajukan Oleh
AYU PUTRI UTAMI
4514013012



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

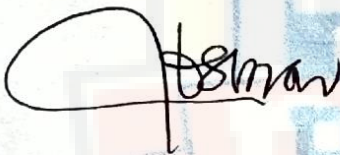
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (ACCURATE)
TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA BOSOWA
FOUDATION
Nama : Ayu Putri Utami
Nomor Stambuk : 45 14 013 012
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Firman Menne, SE., M. Si., Ak., CA



Dr. H. Andi Arifuddin Mane, SE., M. Si., SH., MH

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi
Akuntansi**



Dr. H. Andi Arifuddin Mane, SE., M. Si., SH., MH



Dr. Firman Menne, SE., M. Si., Ak., CA

Tanggal Pengesahan :

2018

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AYU PUTRI UTAMI

Nim : 4514013012

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi yang berjudul “EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (ACCURATE) TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA BOSOWA FOUNDATION” berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar,

Yang bersangkutan,



AYU PUTRI UTAMI

**EVALUATION OF THE SATISFACTION LEVEL THE USE OF
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS (ACCURATE)
AGAINST THE INDIVIDUALS PERFORMANCE
ON BOSOWA FOUNDATION**

By :

AYU PUTRI UTAMI

Accounting Program Faculty Of Economics

University Of Bosowa ABSTRACT

Ayu Putri Utami.2018.Skripsi. Evaluation of the satisfaction level the use of Accounting information systems (Accurate) against the Individuals performance On Bosowa Foundation guided by Dr. Firman Menne, SE., M.Si., AK. CA dan Dr. H. A. Arifuddin Manne SE., M.Si., SH., MH.

The purpose of this study is to evaluate the satisfaction level the use of accounting information systems (accurate) against individuals performance on Bosowa Foundation. Methods of analysis used a descriptive qualitative.

Based on the results of the study showed that the satisfaction level the use of accounting information systems (accurate) seen from comparison of the level satisfaction of use manual systems and accurate software in display, up to date data, user friendly and accuracy that can improve the individuals performance of accounting staff in utilizing the time, increase the effectiveness and productivity of work, as well as producing a quality financial reports according to needs of management in support companies activity . Although accurate software has a lot of positive impact in improving the individuals performance, there are also obstacles and difficulties in its use.

Keywords : *User satisfaction, Accurate, Individuals Performance*

**EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI (ACCURATE) TERHADAP
KINERJA INDIVIDU PADA BOSOWA FOUNDATION Oleh :**

AYU PUTRI UTAMI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Ayu Putri Utami. 2018. Skripsi. Evaluasi Tingkat Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Accurate) Terhadap Kinerja Individu Pada Bosowa Foundation dibimbing oleh Dr. Firman Menne, SE., M.Si., AK. CA dan Dr. H. A. Arifuddin Manne SE., M.Si., SH., MH.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (*accurate*) terhadap kinerja individu pada Bosowa Foundation. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (*accurate*) dilihat dari perbandingan tingkat kepuasan penggunaan sistem *manual* dan *software accurate* dalam segi tampilan, *up to date data*, *user friendly* dan keakuratan dapat meningkatkan kinerja individu para staf *accounting* dalam memanfaatkan waktu, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai kebutuhan manajemen dalam menunjang aktivitas perusahaan. Meskipun *software accurate* memiliki banyak dampak positif dalam meningkatkan kinerja individu karyawan, juga terdapat hambatan dan kesulitan dalam penggunaannya.

Kata kunci : Kepuasan Pengguna, *Accurate*, Kinerja Individu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana sebagai wahana untuk melatih diri dan menambah wawasan berfikir. Adapun Judul Skripsi ini adalah “Evaluasi Tingkat Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Accurate) Terhadap Kinerja Individu Pada Bosowa Foundation”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.

Keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan seta jasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu M. Eng selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Bapak Dr. H. Andi Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa .
3. Bapak Thanwain SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Bapak Dr.Firman Menne,SE.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Dr. H. Andi Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing serta memberikan saran dan masukan selama pengerjaan Skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
6. Bapak Kafrawi Yunus, Segenap Staf Accounting, HRD Bosowa Foundation, Marketing Universitas Bosowa atas segenap bimbingan dan arahan serta pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ayah dan Ibunda Tercinta yang tidak pernah lelah memberikan yang terbaik untuk masa depan penulis.
8. Saudara-saudara, Keluarga besar dan semua kerabat yang selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada Muhammad Adhim H yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
10. Teman-Teman Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Angkatan 2014 tanpa terkecuali
11. Pihak lain yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu penulisan Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada banyak pihak terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, 9 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Sistem.....	6
2.1.2 Informasi	7
2.1.3 Sistem Informasi	9
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.5 Accurate Accounting Software	11
2.1.6 Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.7 Kinerja Individu	22
2.2 Kerangka Pikir	24
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Metode Analisis	28

3.5 Definisi Operasional	28
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	30
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	30
4.1.1.1 Bosowa School Makassar	32
4.1.1.2 Universitas Bosowa	33
4.1.1.3 Politeknik Bosowa	35
4.1.1.4 Sekolah Bosowa Bina Insani	36
4.1.2 Visi dan Misi	38
4.1.3 Kegiatan Bosowa Foundation	38
4.1.4 Struktur Organisasi	40
4.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab	41
4.2 Pembahasan dan Hasil	46
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi (Accurate) Bosowa Foundation	46
4.2.2 Siklus Akuntansi Bosowa Foundation	47
4.2.3 Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Accurate) Bosowa Foundation	51
4.2.4 Peningkatan Kinerja Individu Pengguna Accurate di Bosowa Foundation	54
4.2.5 Hambatan dan Kesulitan Penggunaan Sistem Informasi Informasi (Accurate)	56
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

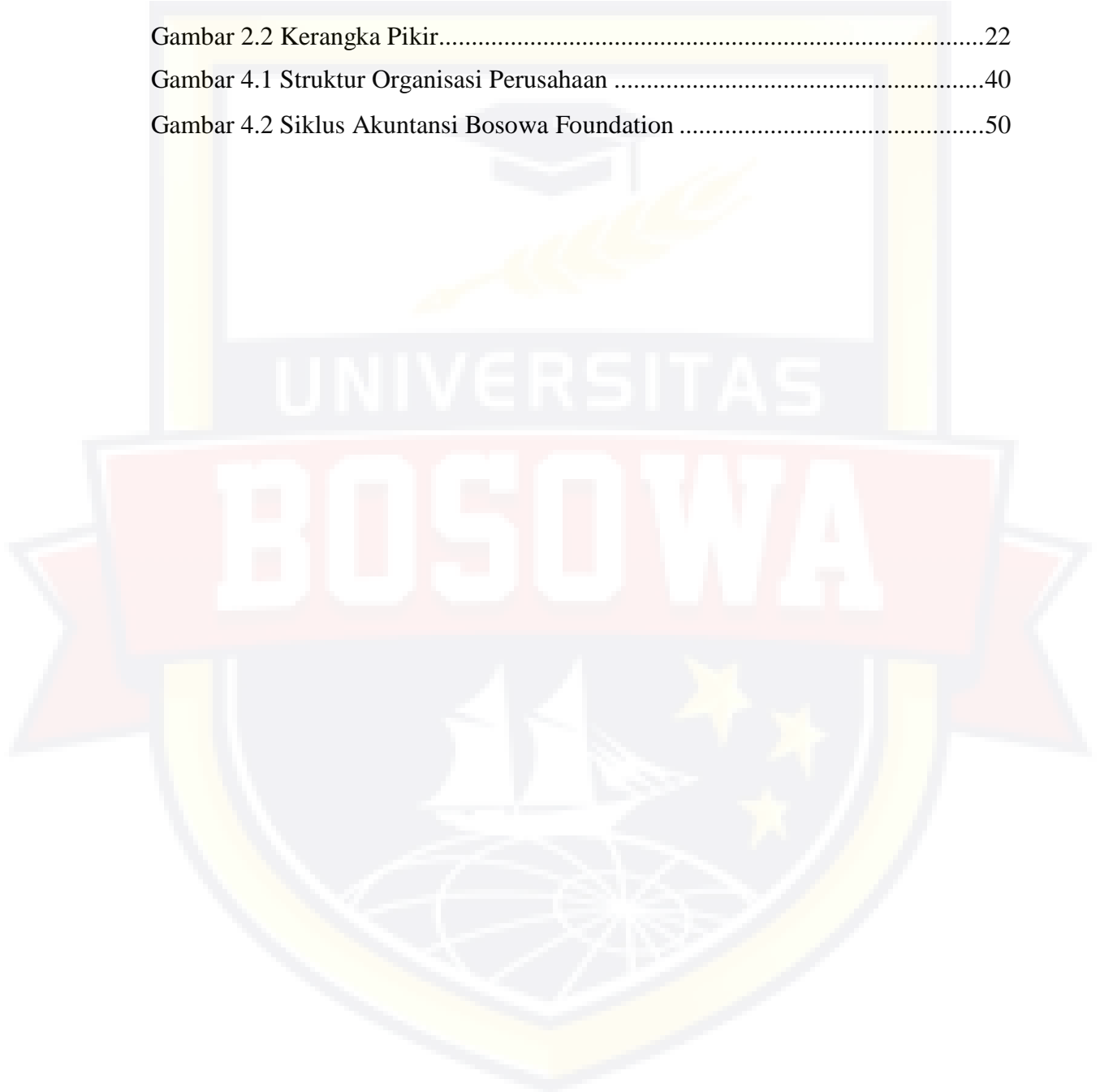
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan Sistem Manual dan Software Accurate.....	53
Tabel 4.2 Peningkatan Kinerja	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Dashboard Accurate Accounting Software Versi 5.0</i>	2
Gambar 2.1 <i>Fitur E-Faktur Accurate Versi 5.0</i>	17
Gambar 2.2 <i>Kerangka Pikir</i>	22
Gambar 4.1 <i>Struktur Organisasi Perusahaan</i>	40
Gambar 4.2 <i>Siklus Akuntansi Bosowa Foundation</i>	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap penerapan sistem informasi di dalam suatu organisasi. Setiap organisasi dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, oleh karena itu diperlukan informasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi (Romney dan Steinbart, 2015).

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena kemudahan akses yang didapat dalam mengambil suatu keputusan. Dengan pertimbangan atas kelemahan dan masalah yang dihadapi perusahaan serta peranan teknologi informasi yang berpengaruh signifikan dalam perkembangan dunia bisnis di Indonesia, membuat perusahaan menyadari dan membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam memberikan perbaikan bagi operasional perusahaan.

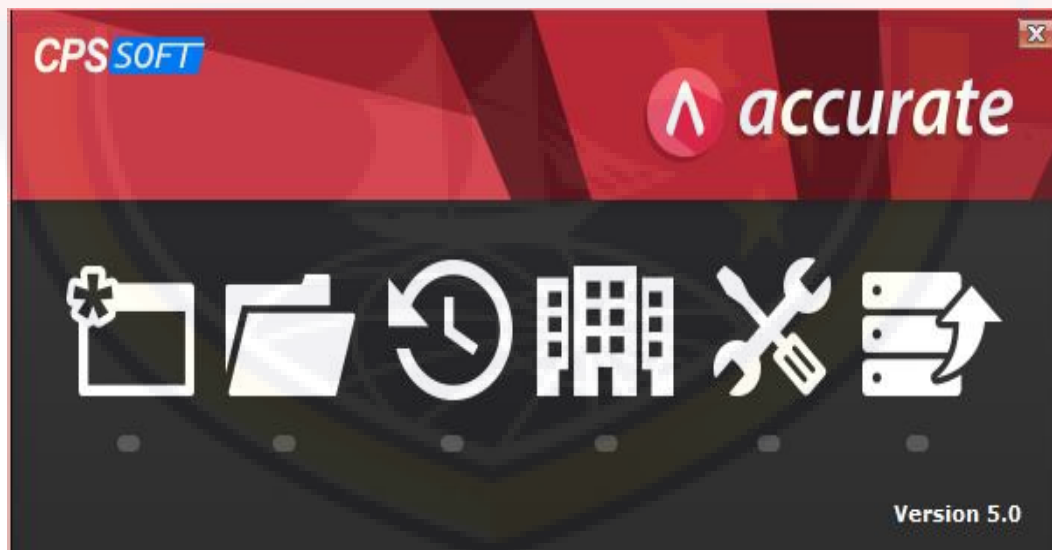
Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi

akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran.

Kemampuan masing-masing paket program ini sangat bervariasi, seperti *Accurate Accounting Software* yang merupakan *software* pertama yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera, lebih dikenal dengan sebutan CPSSoft. Di dalam buku panduan atau manual book *Accurate Accounting Software* yang diterbitkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera, bahwa *Accurate Accounting Software* adalah program akuntansi dan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi dan keuangan. *Accurate* telah dipakai lebih dari 10.000 perusahaan di Indonesia dan merupakan program akuntansi dan keuangan terkemuka di Indonesia (CPSSoft, 2016).

Gambar 1.1

Dashboard Accurate Accounting Software versi 5.0.



Sumber : CPSSoft, 2016

Sistem akuntansi *accurate* saat ini banyak digunakan karena keunggulannya dalam penyelesaian berbagai tugas akuntansi. *Software* akuntansi ini cocok digunakan untuk berbagai jenis usaha baik skala kecil maupun besar. *Software* ini juga dapat menyelesaikan dengan sekejap segala pekerjaan akuntansi dengan efisien dan terpercaya. Penggunaan sistem akuntansi *accurate* ini merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu.

Bosowa Foundation adalah organisasi nirlaba di bawah Bosowa Corporindo. Bosowa Foundation menjembatani dan melakukan fungsi social perusahaan untuk membawa dampak positif bagi kesejahteraan dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, khususnya di Kawasan Indonesia Timur. Karya-karya Bosowa Foundation difokuskan pada pendidikan, humaniora, dan budaya. Bosowa Foudation telah menerapkan sistem akuntansi *accurate* sejak tahun 2014 dalam menunjang aktivitas perusahaan. Sebelum sistem *accurate* diterapkan, Bosowa Foundation melakukan pencatatan akuntansi dan keuangan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Melalui penerapan sistem akuntansi *accurate* di Bosowa Foundation, diharapkan dapat memberi dampak terhadap peningkatan kinerja individu karyawan yang dapat menunjang aktivitas perusahaan. Namun, kompleksitas sistem bukanlah merupakan jaminan perbaikan kinerja, bahkan bisa jadi kontraproduktif bila dalam tahapan implementasi ternyata tidak didukung dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang dikuasai perusahaan. Dengan kata lain

diperlukan partisipasi aktif dari para pengguna (pegawai) agar nantinya sistem yang dikembangkan dapat berjalan secara efektif dalam menunjang aktivitas perusahaan.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan tingkat kepuasan pemakai terhadap *software* akuntansi yang digunakan dan output yang dihasilkan oleh *software* akuntansi sehingga dapat memberi dampak terhadap kinerja individu.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Istianingsih dan Utami (2009), Ardiany (2012), Iranto dan Januarti (2013) kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja individu. Hasil dari penelitian tersebut adalah kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Pada penelitian Raminda (2014) mengenai hubungan kepuasan pengguna *accurate* terhadap kinerja individu menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu, jika kepuasan pengguna semakin tinggi maka kinerja individu juga semakin tinggi. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul **“EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (*ACCURATE*) TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA BOSOWA FOUNDATION”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah pokok yang akan dibahas adalah “Bagaimana tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (*accurate*) terhadap kinerja individu pada Bosowa Foundation?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (*accurate*) terhadap kinerja individu pada Bosowa Foundation.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi
2. Sebagai salah satu bahan referensi, sumbangan bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan pengamatan secara mendalam khususnya pada kajian atau permasalahan yang serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Sistem

Menurut James A Hall (Ardana dan Lukman, 2016) sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Marshall B Romney dan Paul John Stienbart yang menyatakan bahwa sistem adalah suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu dibuat dari beberapa subsistem yang lebih kecil, setiap subsistem melakukan suatu fungsi khusus penting untuk mendukung sistem yang lebih besar (Romney dan Steinbart, 2015).

Menurut Kadir (2014:61), sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran jika dalam sebuah sistem terdapat sebuah elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem.

Pengertian sistem menurut Diana dan Lilis (2013), Sistem merupakan “serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut Gelinas dan Dull (2012:11), Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan

tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Informasi

Jogiyanto (2010) menyatakan, informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam bentuk yang berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Bodnar dan Hopwood (2010) informasi merupakan data yang diolah sedemikian rupa, sehingga bisa dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang tepat dan benar. Sedangkan menurut Rommey dan Steinbart (2015:4), informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Menurut Gellinas dan Dull (2012:12) informasi merupakan data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan. Ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu:

- a. *Effectiveness*: berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang di sampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten dan dapat digunakan.

- b. *Efficiency*: informasi yang berkaitan melalui penyediaan informasi secara optimal terhadap penggunaan sumber daya.
- c. *Confidentiality*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas nya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan.
- d. *Integrity*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.
- e. *Availability*: suatu karakteristik informasi yang berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang, maupun di masa mendatang, hal ini juga menyangkut perlindungan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait.
- f. *Compliance*: yaitu karakteristik informasi yang berkaitan dengan mematuhi peraturan dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjek nya berupa kriteria bisnis secara internal maupun eksternal.
- g. *Reliability*: karakteristik informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan menjalankan tanggung jawab serta tata kelola pemerintahan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya dalam aktivitas pembuatan keputusan.

2.1.3 Sistem Informasi

Menurut Suryantara (2014:4) definisi dari sistem informasi adalah :

“Sistem informasi dapat dimaknai sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi”.

Menurut Satzinger dan Burd (2012:4), Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait.

Menurut Stair dan Reynolds (2012:415), Sistem Informasi adalah sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (goal).

Dengan demikian dapat disimpulkan, sistem informasi adalah suatu elemen atau komponen-komponen yang terorganisir dan saling berkaitan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian menurut Weygandt dkk (2014), sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu disebut dengan sistem informasi akuntansi (*accounting information system*). Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2015:4), Sistem

informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Moscovice dalam Baridwan (2013:3) “sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen)”.

Mardi (2014:4) menyatakan bahwa “sistem informasi akuntansi merupakan sebuah kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan di bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkan

Menurut Ardana dan Lukman (2016) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

2.1.5 *Accurate Accounting Software*

Accurate Accounting Software adalah program akuntansi dan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi dan keuangan. Berdiri pada 26 Oktober 1998, Cipta Piranti Sejahtera, yang lebih di kenal dengan nama CPSSoft, sebagai pengembangan *software*. Misi bisnis adalah menyediakan *software* yang berkualitas tinggi untuk usaha kecil dan menengah dengan harga yang terjangkau.

Produk pertama diluncurkan pada pameran *INDOCOMTECH 1999* dengan *Accurate 2000 Accounting Software Versi 1.0*, kemudian pada 04 Oktober 2001, diluncurkan produk *Accurate Accounting Software versi 2.0* di Gedung Patra Jasa. Setelah itu pada tahun 2003 diluncurkan kembali produk *Accurate Accounting Software versi 3.0* dan *RENE versi 1.0*. Pengembangan berlanjut pada saat *lauching Accurate* versi 4.0 pada November 2010. Selama lebih dari 10 tahun, *accurate* terus mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha di Indonesia.

Dalam pengembangannya, *accurate* selalu berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, *accurate* selalu direkomendasikan dan dipercaya oleh para pengusaha di Indonesia (CPSSoft, 2016). *Software* akuntansi *accurate* memiliki modul:

1. Modul Pembelian. Modul pembelian *accurate* memiliki formulir-formulir yang berkaitan dengan siklus pembelian. Contohnya adalah Formulir Permintaan Pembelian, Formulir Pesanan Pembelian, Formulir Penerimaan Barang, dan formulir lainnya yang berkaitan dengan siklus pembelian.

2. Modul Penjualan. Modul penjualan *accurate* memiliki formulir-formulir yang berkaitan dengan siklus penjualan. Contohnya adalah Formulir Penawaran Penjualan, Formulir Pesanan Penjualan, Formulir Surat Jalan, dan formulir lainnya yang berkaitan dengan siklus penjualan.
3. Modul Buku Besar. Modul buku besar *accurate* merupakan modul yang menampilkan buku besar dan laporan keuangan perusahaan.
4. Modul Persediaan. Modul persediaan *accurate* merupakan modul yang mengelola perhitungan dan pencatatan persediaan perusahaan. Modul persediaan dilengkapi dengan formulir-formulir yang mendukung perhitungan persediaan yaitu Daftar Barang dan Jasa, Formulir Penyesuaian Persediaan, Formulir Pembiayaan Pesanan, Daftar Gudang.
5. Modul Aktiva Tetap. Modul aktiva tetap *accurate* merupakan modul yang mengelola aktiva tetap perusahaan. Modul aktiva tetap ini dilengkapi dengan formulir-formulir yang mendukung pencatatan aktiva tetap dan pelaporan pajaknya.
6. Modul Kas/Bank. Modul Kas/Bank *accurate* merupakan modul yang mengelola penerimaan dan pengeluaran kas. Modul ini memiliki formulir formulir yang mendukung pencatatan mutasi akun kas yang tidak tergolong dalam modul-modul sebelumnya.
7. Modul Pembiayaan Pesanan (*Job Costing*). Modul Pembiayaan Pesanan digunakan untuk industri rumah tangga yang menggabungkan persediaan dan biaya lainnya untuk membuat persediaan baru yang dijual atau dipakai sendiri.

8. Modul RMA (Return Merchandise Authorization Module). Modul RMA digunakan perusahaan untuk mengelola izin untuk retur barang.

Seiring dengan berkembangnya teknologi komputer, demikian juga perkembangan database mengikutinya. Pada pertengahan tahun 1980, aplikasi database berevolusi menjadi multi user. Jadi pemakai tidak harus pergi ke tempat komputer berada, pemakai dapat melakukan input data dimana saja di komputer yang terhubung dengan jaringan (intranet, LAN, Internet). Bersama dengan database yang tersimpan di file server sehingga semua orang dalam jaringan bisa menjalankan aplikasi yang sama. Sekaligus juga bisa memastikan data untuk semua pengguna sinkron karena hanya ada satu copy database yang tersimpan di file server (CPSSoft, 2016).

Sampai pada tahun 1990-an ukuran *database* yang bertambah besar dan jaringan komputer yang semakin besar mulai merevolusi aplikasi database multi user ber-migrasi ke mode *client/server*. Dari perspektif di atas aplikasi tidak bisa langsung melihat file database, hanya server databasenya saja yang dapat melakukannya. Aplikasi mengerjakan tugas jauh lebih sedikit karena tidak perlu meng-index database. Proses aplikasi terbagi dua, antara server database dan PC lokal sebagai client. (CPSSoft, 2016).

Aplikasi database dalam lingkungan *client/server* kalau dibandingkan dengan PC dalam jaringan LAN, dimana PC dalam jaringan LAN me-request file dari file server sementara aplikasi *client/server* me-request data dari server database. Sisi client berupa aplikasi berjalan di PC lokal, sedangkan sisi server berjalan di server database. Masing-masing aktif menjalankan fungsi masing-masing

(CPSSoft, 2016). Berikut alasan-alasan mengapa *accurate* mengadopsi teknologi client/server:

1. Fleksibilitas

Dibandingkan dengan model desktop database terdahulu yang memaksa Anda menggunakan tools tertentu untuk jenis database tertentu pula. Lingkungan client/server memungkinkan Anda untuk memilih beragam tools yang sesuai untuk memberikan solusi yang diperlukan. Jika Anda memerlukan aplikasi yang komplit, Anda bisa menggunakan *Delphi*, *Visual Basic* atau berbagai macam tools yang mendukung server database. Anda bisa menggunakan tools itu tanpa harus membuang database Anda yang lama. *Accurate Accounting Software* dibuat dari bahasa program Delphi.

2. Mengurangi *Traffic Network*

Salah satu komponen yang paling mahal dalam sistem jaringan adalah bandwidth. Semakin banyak user di dalam satu jaringan seiring dengan bertambah besarnya database, usaha untuk melindungi dan me-maintain *bandwidth* semakin rumit. Sekelompok besar user yang kebetulan bersama-sama melakukan pencarian dari database yang besar melalui jaringan bisa membuat sistem jaringan tersebut HANG. Migrasi ke lingkungan *client/server* akan mengurangi beban jaringan karena PC client hanya mengirimkan *request for* data sementara server hanya mengirimkan jawaban yang diperlukan saja, jadi bukan keseluruhan file database yang dikirimkan.

3. Kapasitas

Ukuran maksimum sebuah *table paradox* adalah 256 MB. Sebuah table dalam *database client/server* dinyatakan dalam satuan GB, bukan lagi MB. Perbandingan 1 GB = 1024 MB.

4. Kecepatan

Dengan tabel yang besar, perbedaan kecepatan pencarian data akan semakin signifikan. Contoh : untuk sebuah pencarian menggunakan Paradox pada sistem file server yang membutuhkan waktu 2 menit hanya membutuhkan waktu kurang dari 20 detik menggunakan aplikasi berbasis *client/server*.

5. Skalabilitas

Kebanyakan server database bisa berjalan di *multiple platform* (*Novell, SCO UNIX, VAX, Sun, Linux, Windows NT*) sehingga Anda bisa menambah server seiring dengan peningkatan kebutuhan di masa mendatang.

6. Integritas dan Keamanan

Salah satu tanggung jawab departemen MIS/EDP adalah melindungi harta perusahaan. Dalam hal ini data dari kehilangan atau dipergunakan oleh orang yang tidak berhak. Adalah sangat sulit dilakukan kalau ada data tersebut berada di PC lokal masing-masing.

Di lain pihak, pengguna (*end user*) ingin menggunakan tools yang *familiar* dengan mereka. *Client/server* memungkinkan kedua belah pihak (*MIS dan end user*) memenuhi apa yang diinginkan. *End User* bisa menggunakan tools yang disukai untuk membaca data, sementara MIS bisa melakukan backup keseluruhan

data dari satu tempat, sekaligus membatasi siapa yang boleh membaca, siapa yang boleh mengubah data.

7. Bisa diprogram

Server database bisa diprogram. Anda bisa menuliskan aturan bisnis dan memprogram di server database sehingga sebuah aturan yang bersifat umum tidak perlu dituliskan kembali di setiap aplikasi yang dibuat.

8. *Transaction Control*

Kemampuan *server database* meng-update beberapa tabel sekaligus dan memastikan semuanya sukses terupdate merupakan faktor yang kritis bagi aplikasi database yang kompleks. Kalau ada salah satu tabel yang gagal di *update*, maka semua yang sudah tercatat dari transaksi terakhir harus dibatalkan dan dikembalikan ke posisi semula. Hanya *server database* yang mempunyai kemampuan seperti itu (CPSSoft 2016).

Software akuntansi *accurate* tersedia dalam edisi standar, edisi *deluxe*, dan edisi *Enterprise*. Fitur untuk setiap edisi memiliki perbedaan pada Modul Proyek, dan Modul Manufaktur. *Software accurate* saat ini sudah memasuki versi 5.0 *Software Akuntansi Accurate Versi 5* adalah *Software Akuntansi* dengan Fitur - Fitur yang saling terintegrasi yang dapat digunakan untuk Perusahaan Trading, Perusahaan Jasa, Perusahaan Kontraktor atau pun Perusahaan Pabrikasi. *Software Akuntansi Accurate Versi 5* dengan Fitur baru yang akan lebih mendukung Perusahaan dalam menjalankan Bisnis dengan menghasilkan Laporan - Laporan keuangan yang dibutuhkan Perusahaan. *Software Akuntansi Accurate Versi 5*

merupakan kelanjutan dari *Accurate* Versi 4 Versi Desktop yang sudah di release sejak tahun 2009.

Adapun kelebihan dari penggunaan *accurate* antara lain :

1. Mudah Digunakan (*User Friendly*)

Accurate dirancang agar mudah digunakan oleh semua kalangan. Sehingga, pengusaha yang baru memulai bisnis dan masih awam dengan akuntansi dapat menggunakan *Accurate* dengan mudah dan nyaman. *Interface user friendly* atau tampilan dengan fitur-fitur menarik dan mudah untuk digunakan, selain itu *software* ini pun dirancang dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang dapat memudahkan para pemakai dalam operasional sistem.

2. Fitur Lengkap

Accurate adalah *software* akuntansi yang diciptakan untuk berbagai bisnis, dari bisnis kecil yang membutuhkan fitur sederhana, sampai perusahaan manufaktur dengan berbagai cabang yang membutuhkan fitur akuntansi terlengkap. *Accurate* menyediakan 3 edisi produk yakni *Accurate Standard*, *Accurate Deluxe* dan *Accurate Enterprise*. Fitur-fitur yang ada di semua edisi *Accurate* terbilang sangat lengkap, seperti *reminder*, *multi company*, *multi user*, *multi currency*, *multi warehouses*, *serial/batch number & expired number*, modifikasi template dan report, PPN dan PPH 23, hingga Export ke E-Faktur dan E-SPT.

3. Menyediakan fitur audit trail

Fitur audit trail berfungsi untuk mencatat mencatat semua kegiatan yang dilakukan oleh user dalam suatu tabel log. Hal-hal yang dicatat oleh fitur Audit trail ini adalah nama user, waktu aktivitas, data yang diubah atau dihapus, dll.

Pencatatan yang dilakukan audit trail terbilang detail. Dengan fitur ini, pengusaha bisa melacak penghapusan atau penggantian data. Contohnya, apabila transaksi diubah, maka jurnal transaksi lama akan tetap disimpan dan bisa dicek sewaktu-waktu. Dengan adanya fitur ini, sistem akuntansi dengan *Accurate* menjadi aman dan terkendali.

4. Menyediakan Versi Desktop dan Online

Perbedaan *Accurate Desktop* dan *Online* adalah pada lisensi dan tempat penyimpanannya. Dengan membeli *Accurate Desktop*, pembeli bisa menggunakan software untuk selamanya. Sedangkan pada *Accurate Online*, perlu melakukan pembayaran sesuai periode yang dibeli (per bulan atau tahun). Pada *Accurate Desktop*, penyimpanan dilakukan pada PC, sedangkan *Accurate Online* menyimpan data secara online. Kedua pilihan ini tentu mawadahi kebutuhan pengguna software akuntansi yang berbeda-beda.

Adapun Kekurangan dari Software *Accurate* adalah:

1. Tidak bisa di Custom.

Software *ACCURATE* adalah software paket. Karena *ACCURATE* sudah mensurvei ke perusahaan-perusahaan dari UMKM, UKM di Indonesia, dan Perusahaan menengah ke atas. Jadi *ACCURATE* di buat sesuai dengan kebutuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia, sesuai dengan PSAK dan perpajakan di Indonesia juga. Laporan dan form seperti PO, Invoice dll, masih bisa di custom.

2. Tidak mencakup Seluruh Operasional Perusahaan.

Basic dari program *ACCURATE* adalah accounting software bukan oprasional software. Contoh seperti pembayaran gaji perkaryawan belum bisa di

accurate 5, bisa di catat secara global saja. Untuk pencatatan gaji perkaryawan dan pajaknya baru bisa di accurate Online.

3. Tidak Mendapatkan Training Pembelian Baru

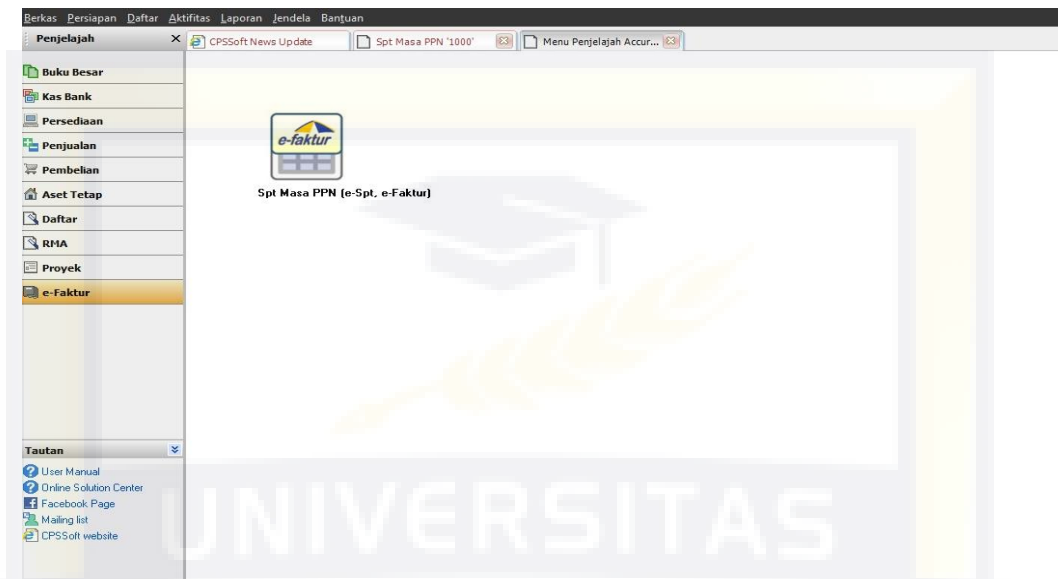
Dulu accurate memang mempaket kan dalam pembelian baru accurate maka mendapatkan training, namun harganya lebih mahal. Sekarang, sudah banyak SMK dan Universitas di Indonesia yang bekerja sama dengan accurate sehingga SDM siap pakainya sudah banyak. Jadi training di accurate sangat flexibel, tergantung kebutuhan perusahaan.

Disamping itu, Perubahan besar yang menjadi pembeda antara *Software Akuntansi Accurate Versi 4* dan *Software Akuntansi Accuarete Versi 5* terkait dengan :

1. Adanya Fitur E-Faktur

Accuaret Accounting Software Versi 5 dengan Fitur E-Faktur dibuat untuk membantu Perusahaan terutama Perusahaan PKP untuk menghasilkan Laporan siap pakai sekaligus sebagai pendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pajak yang mewajibkan penggunaan E-Faktur bagi Perusahaan PKP.

Gambar 2.1
Fitur E-Faktur *Accurate* Versi 5.0



Sumber : CPSSoft,2016

2. Database Server FIREBIRD 2.5

Mungkin selama ini Perusahaan tidak memperhatikan Versi Database Firebird yang digunakan didalam *Software Akuntansi Accurate* Versi 4 (**Database Firebird 2.1**). Sebagai Informasi, *Software Akuntansi Accurate* Versi 5 dikembangkan dengan menggunakan *Database Server Firebird 2.5* dengan Konfigurasi *superclassic(SC)* yang sudah diketahui secara umum.

2.1.6 Keuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Keuasan penggunaan sistem informasi merupakan hal yang penting untuk mengukur kesuksesan penerapan suatu sistem informasi. Penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang timbul dari pemakai sistem informasi yang diharapkan akan memberikan dampak terhadap kinerja individu. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang

digunakan. kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Istianingsih dan Utami, 2009).

Doll dan Torkzadeh dalam Rudini (2015) mendefinisikan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna suatu sistem, software atau aplikasi akuntansi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan pengguna dari sistem informasi.

Zakaria dkk (2017) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pekerja untuk melakukan tugas dengan lebih efisien. Pekerjaan yang dilakukan dengan lebih efektif dan efisien akan dapat meningkatkan kepuasan seseorang karena tugas dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat.

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi juga terbentuk dari kualitas informasi yang disampaikan. Tanpa adanya kualitas informasi yang baik tentunya akan menyebabkan ketidakakuratan data dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Kualitas informasi dapat diartikan pengukuran kualitas konten dari sistem informasi. Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu, akurat, dan relevan serta memenuhi kriteria dan ukuran lain tentang

kualitas informasi, akan berdampak terhadap kepuasan penggunaannya (Fendini dkk, 2014).

Pengguna sistem informasi yang percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan menjadikan pekerjaannya lebih mudah, dapat bermanfaat bagi pekerjaannya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Tidak hanya itu kepercayaan pengguna bahwa sistem informasi akuntansi akan dapat meningkatkan produktivitas kerja, efektivitas dan kinerja pengguna tentunya akan berdampak pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Buana dan Wirawati, 2018).

2.1.7 Kinerja Individu

Kinerja karyawan adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan perusahaan. Menurut Lindawati dalam Sugiantara dan Putra (2017) kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja individu sangat memengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada. Faktor kinerja karyawan sangat penting untuk diperhatikan, karena keberlangsungan dan suksesnya suatu perusahaan atau organisasi ditentukan oleh kinerja yang dimiliki dari karyawan.

Terkait dengan konsep kinerja, Rummle dan Brache 1995 (Sudarmanto, 2014) mengemukakan ada 3 level kinerja, yaitu:

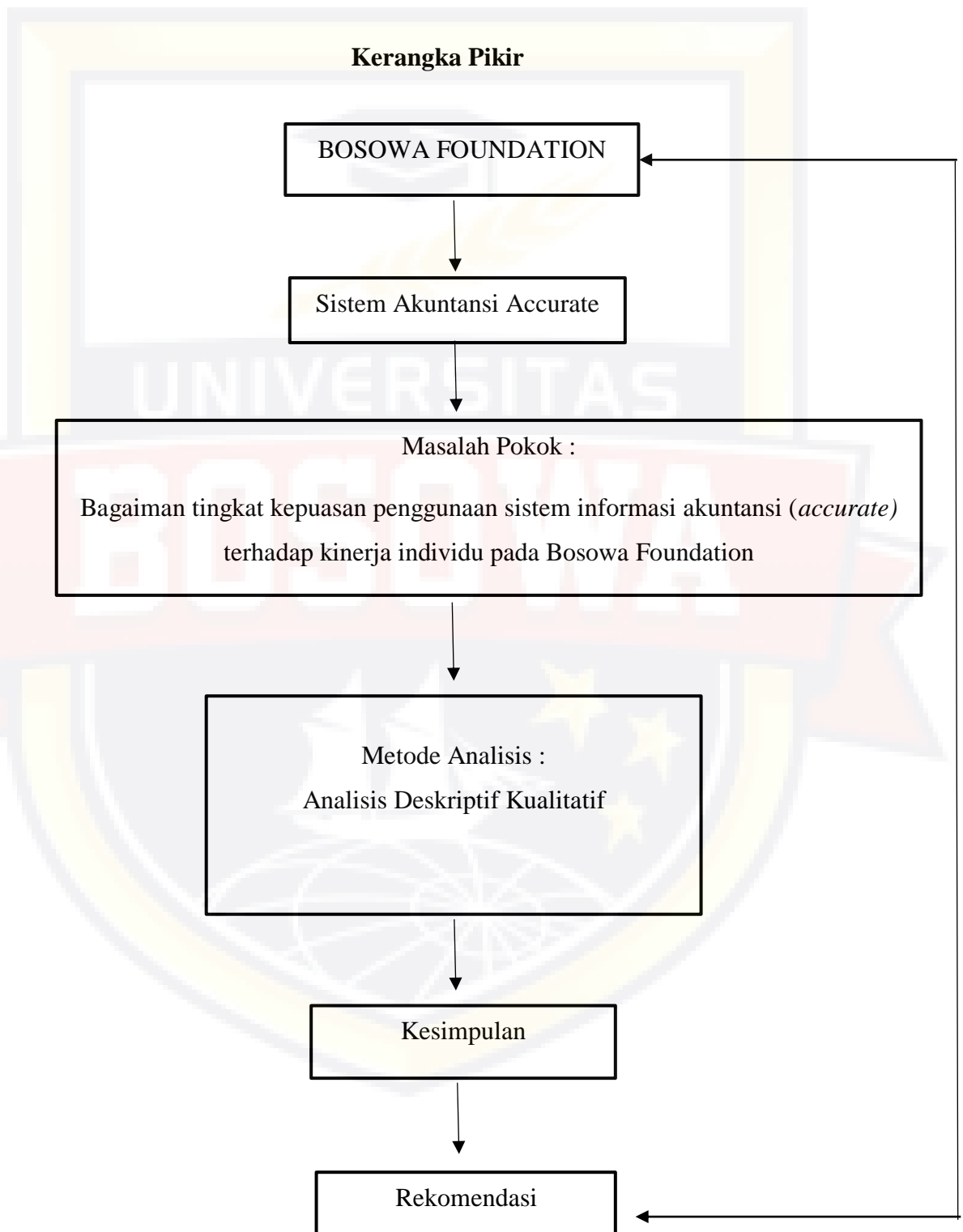
1. Kinerja organisasi, merupakan pencapaian hasil (out come) pada level atau unit analisis organisasi. Kinerja pada level organisasi ini terkait dengan tujuan organisasi, rancangan organisasi dan manajemen organisasi.
2. Kinerja proses, merupakan kinerja pada proses tahapan dalam menghasilkan produk atau pelayanan, kinerja pada level proses ini dipengaruhi oleh tujuan proses, rancangan proses dan manajemen proses.
3. Kinerja individu/pekerjaan, merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Kinerja pada level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu.

Menurut Raminda (2014) Secara umum kinerja didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan pekerjaan. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, oleh pekerja, apakah berhasil atau gagal. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Tingkat kesesuaian tugas-teknologi yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi tanpa memperhatikan dalam situasi apa teknologi dimanfaatkan. Suatu teknologi yang memiliki tingkat kesesuaian tugas-teknologi yang tinggi akan menimbulkan kinerja yang lebih baik karena teknologi tersebut lebih dapat memenuhi kebutuhan tugas perusahaan.

Dengan demikian kinerja individu merupakan fungsi dari pemanfaatan teknologi dan kesesuaian tugas teknologi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas.

2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.2



2.3 Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan berdasarkan masalah pokok di atas adalah Diduga bahwa Tingkat Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (*Accurate*) terhadap Kinerja Individu Pada Bosowa Foundation telah efektif.



BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Bosowa Foundation yang berlokasi di Universitas Bosowa jl. Urip Sumohardjo km 4 Makassar. Waktu yang digunakan dalam pengambilan data adalah 2 bulan dari Bulan Mei sampai Juni 2018.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden. Tipe wawancara dapat digolongkan berdasarkan tingkat formalitas dan terstrukturanya wawancara tersebut, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama atau dilakukan dengan menanyakan daftar pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Wawancara tidak terstruktur, sifatnya informal karena tidak ada pedoman. Partisipan memiliki kebebasan luas untuk memberikan tanggapan tentang

topik wawancara, namun tetap memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas serta tidak meyimpang.

- c. Wawancara semi terstruktur, dimana pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilakukan. Pewawancara perlu menelusuri lebih jauh topik berdasarkan jawaban partisipan, sehingga harus diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan tambahan.

Berdasarkan kebutuhan peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada para staf keuangan dan Akuntansi Bosowa Foudation yang menggunakan sistem akuntansi accurate.

2. Penelitian Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengunpulkan data yang bersumber dari literature-literatur yang berhubungan dengan topik penelitin seperti : buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, jurnal-jurnal, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-umber tertulis baik hasil tercetak maupun elektronik

3.3 Jenis dan Sumber Data

Secara singkat dapat disebutkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk lisan atau tulisan yang berperan sebagai pendukung data yang dibutuhkan seperti hasil wawancara dan struktur organisasi. Sementara sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat meliputi:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian melalui pengamatan dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang telah tersedia dari perusahaan yang bersangkutan.

3.4 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari staff pengguna aplikasi *accurate* Bosowa Foundation untuk mengetahui tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

3.5 Definisi Operasional

1. Sistem Informasi adalah sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.
2. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.
3. *Accurate Accounting Software* adalah program akuntansi dan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi dan keuangan. Berdiri pada 26 Oktober 1998, Cipta Piranti Sejahtera, yang lebih di kenal dengan nama CPSSoft, sebagai pengembangan *software*.

4. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan tingkat kepuasan pemakai terhadap *software* akuntansi yang digunakan dan output yang dihasilkan oleh *software* akuntansi sehingga dapat memberi dampak terhadap kinerja individu. Indikator kepuasan pengguna terdiri dari kelengkapan isi, keakuratan, format, kemudahan, dan ketepatan.
5. Kinerja individu merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan. Indikator kinerja individu terdiri dari Kecepatan pekerjaan, peningkatan kinerja, peningkatan produktivitas, peningkatan efektivitas pekerjaan, kemudahan dan kebermanfaat.



BOSOWA

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bosowa Foundation merupakan lembaga nirlaba yang berada dalam organisasi Bosowa Corporation dan berorientasi pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Bosowa Foundation menjembatani dan menjalankan fungsi sosial perusahaan agar memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan turut serta dalam melestarikan lingkungan.

Kehadiran Bosowa Foundation tidak dapat dilepaskan dari kelompok usaha Bosowa yang didirikan oleh M. Aksa Mahmud pada tanggal 22 Februari 1973 dengan tujuan pendirian agar perusahaan dapat mengembangkan usaha yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan agama yang berorientasi pada nilai keselamatan antara dunia dan akhirat.

Bosowa Foundation bermula dari berdirinya Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan Haji Muhammad Mahmud (Yayasan Haji Mahmud) pada tanggal 1 Maret 1983. Sesuai dengan akta pendirian oleh notaries Mestariany Habie, SH No. 84, tujuan yayasan adalah meningkatkan taraf pendidikan dan kesejahteraan rakyat dengan menyelenggarakan antara lain mendirikan berbagai lembaga pendidikan formal dan non formal yang bersifat Islam, mengasuh anak yatim piatu, mendirikan koperasi dan melakukan usaha ekonomi, melakukan dakwah dan kerja sosial, mendirikan pesantren dengan mengusahakan biayanya.

Seiring dengan perubahan kepemimpinan perusahaan dan mengikuti perkembangan dunia bisnis, pada tahun 2005 didirikan Bosowa Foundation. Dengan berdirinya Bosowa Foundation, maka kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan perusahaan dalam lingkup Bosowa Corporation dapat dijalankan dengan lebih baik dan profesional. Bosowa berusaha untuk memberikan sumbangsih berarti bagi dunia pendidikan, khususnya bagi putra putri Sulawesi-Selatan. Bosowa sangat menyadari betapa pentingnya pendidikan berkualitas bagi pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia. Bosowa melakukan semacam terobosan baru dalam dunia pendidikan dengan berfokus pada pengembangan institusi pendidikan. Upaya ini dilakukan atas kesadaran bahwa, diperlukan suatu institusi pendidikan berkualitas dan bertaraf internasional. Dibutuhkan Institusi pendidikan yang sanggup menjawab tantangan baru dunia pendidikan global yang berdaya saing tinggi.

Bosowa Foundation kemudian pada konsep sekolah bertaraf internasional dengan membuka Bosowa International School. Sekolah dengan konsep boarding school ini diharapkan dapat menjadi institusi alternatif bagi masyarakat, sekaligus dapat mengakomodasi harapan sebagian besar orang tua siswa yang menginginkan pembinaan secara lebih komprehensif. Di samping itu, Bosowa Foundation sudah mempersiapkan institusi perguruan tinggi berkualitas. Selain mengembangkan Politeknik Bosowa, salah satu perguruan tinggi kejuruan yang membina mahasiswa menjadi terampil dan siap kerja, Bosowa Foundation juga telah mengambil alih asset dan manajemen Universitas 45 Makassar yang melakukan perubahan nama menjadi Universitas Bosowa pada tahun 2015. Langkah strategis, Bosowa untuk memiliki kampus berkelas dan membawa Universitas Bosowa sebagai kampus

swasta terbaik di Sulawesi-Selatan merupakan upaya visioner. Terobosan ini diharapkan melengkapi progress Bosowa Foundation di bidang Pendidikan.

4.1.1.1 Bosowa School Makassar (BSM)

Komitmen Bosowa untuk berkontribusi terhadap pembangunan Sumber Daya Manusia terus dilakukan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas mengilhami Bosowa Foundation mendirikan sekolah bertaraf internasional yang diberi nama Bosowa International School Makassar (BISM) saat ini dikenal dengan nama Bosowa School Makassar (BSM). Bosowa School Makassar diresmikan di Makassar pada 17 Juni 2013 lalu. Sekolah bertaraf internasional yang dibangun di gedung Bosowa Management Development ini diharapkan akan menjadi lembaga pendidikan terdepan di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Pada tahun pertamanya, BISM membuka SMP dan SMA dengan model pendidikan bersifat menyeluruh (holistic) dengan konsep full day dan boarding school (siswa diasramakan). Konsep boarding school dipilih agar peserta didik lebih fokus dan total dalam menerima ilmu di sekolah. Konsep ini memungkinkan peserta didik akan lebih terhindar dari penetrasi budaya masyarakat yang destruktif, terutama tawuran, narkoba, dan pergaulan bebas.

Sebagai sekolah bertaraf internasional, BSM menerapkan kurikulum yang khas yakni kurikulum nasional dan internasional (*Cambridge*) sehingga setiap lulusannya akan menerima dua ijazah (*double degree*) yaitu ijazah dari Pemerintah Indonesia dan Ijazah dari *Cambridge International Examination (CIE)*. Kurikulum tersebut mengkombinasikan antara wawasan internasional dan kontekstualisasi nilai-nilai religius dan internalisasi karakter berbangsa. Dengan desain belajar 24

jam yang diatur seimbang antara waktu belajar, olahraga, ibadah, makan, dan istirahat, BSM akan memenuhi harapan orang tua siswa dalam memaksimalkan potensi anak agar tidak saja unggul dari sisi akademik, tetapi juga berprestasi di bidang non akademik, kemampuan bahasa asing, kewirausahaan dan lainnya.

BSM hadir dengan lima hal yang menjadi fokus pendidikan. Pertama, *Smart*, BSM akan mendidik anak agar cerdas baik intelektual, sosial, maupun spiritual. Kedua, *Religius*, yakni penanaman nilai-nilai agama dan spiritualitas pada para siswa dalam berkreasi dan beraktifitas. Ketiga, *disiplin*, dimana para siswa didorong untuk memiliki kedisiplinan tinggi agar tumbuh menjadi pribadi yang efisien dan efektif. Keempat, *inovatif*, yakni para siswa akan dididik menjadi sosok inovatif. Kelima, *kompetitif*, BSM akan melahirkan out put yang punya kompetensi global, antara lain memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dan menguasai information technology (IT).

Dengan segala keistimewaannya itu, BSM diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan sekolah terbaik yang dapat melahirkan pemimpin Indonesia masa depan yang mandiri, berkarakter, cerdas, religius, dan memiliki kepedulian sosial. Visi ini selaras dengan harapan besar pendiri Bosowa, M. Aksa Mahmud yang menginginkan BSM dapat menjadi institusi yang dapat melahirkan alumni berdaya saing tinggi dan mampu melanjutkan pendidikan ke Universitas berkualitas yang masuk dalam 100 besar terbaik dunia.

4.1.1.2 Universitas Bosowa

Bosowa mengambil alih kepemilikan salah satu kampus terbesar di Sulawesi-Selatan yakni Universitas 45 Makassar. Penandatanganan berita acara

Peresmian pengalihan aset dan manajemen antara Owner Universitas 45 DR (HC) H. Andi Sose dengan Pemilik Bosowa, HM. Aksa Mahmud berlangsung di Makassar pada tanggal 17 Agustus 2013.

Langkah strategis tersebut melengkapi komitmen Bosowa Foundation untuk memajukan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di KTI. Setelah pengalihan tersebut, secara otomatis Universitas 45 berada di bawah naungan Bosowa Foundation yang memang concern di dunia Pendidikan. H.M Aksa Mahmud berkomitmen melanjutkan cita-cita luhur perjuangan H. Andi Sose dan keluarga besarnya dalam mengisi kemerdekaan melalui pengembangan dan peningkatan Sumber Daya Manusia di Universitas 45. H.M Aksa Mahmud bertekad membawa Universitas 45 sebagai salah kampus swasta terbaik di KTI. Akhirnya Universitas 45 berubah nama menjadi Universitas Bosowa pada tahun 2015 dan secara otomatis mengganti logo Universitas serta warna almamater menjadi biru tua.

Salah satu yang akan dilakukan Bosowa Foundation adalah menyiapkan alumni yang bisa bersaing secara global dan memiliki kesempatan kerja seluas-luasnya. Bosowa akan membuka kesempatan bagi seluruh mahasiswa Universitas Bosowa untuk magang di seluruh perusahaan yang berada di bawah naungan Bosowa. Termasuk memberi kemudahan bagi alumni untuk memperoleh pekerjaan di perusahaan milik Bosowa seperti; di Pabrik Semen Bosowa Maros, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel di Jeneponto, Rumah Sakit Awal Bros, dan di unit usaha Bosowa lainnya. Bosowa Foundation akan mengambil sejumlah langkah taktis

terkait pengembangan kampus seperti ide membuka lebih banyak fakultas dan jurusan.

4.1.1.3 Politeknik Bosowa

Politeknik Bosowa hadir untuk membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan daya saing, dan mendukung perkembangan industri di Indonesia. Di bawah naungan Bosowa Foundation, Politeknik Bosowa memiliki berbagai keunggulan istimewa diantaranya adalah Kurikulum Berstandar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum ini disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan industri mutakhir (*industrial based education*), sehingga para alumninya akan menjadi tenaga profesional siap pakai.

Keistimewaan lainnya adalah back up dari 37 unit usaha Bosowa yang bergerak di sektor industri semen, otomotif, pertambangan, infrastruktur, jasa keuangan, energi, hingga media. Jaminan ini didukung oleh sistem perkuliahan di Poltek Bosowa. Politeknik Bosowa yang mengambil porsi sekitar 70 % berorientasi pada praktik kerja, sisanya 30 % untuk penguatan teori. Di samping itu, dalam proses belajar teori dan praktek di Politeknik Bosowa, mahasiswa akan didampingi para profesional yang telah berpengalaman dan terbaik di bidangnya masing-masing. Politeknik Bosowa juga bermitra dengan sejumlah Poltek unggulan seperti Politeknik Negeri Malang (Polinema), Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), dan Politeknik Negeri Surabaya. Untuk melengkapi kapasitas dan pengetahuan para mahasiswa, Politeknik Bosowa juga membekali mahasiswanya dengan keahlian tambahan seperti Bahasa Inggris, pengetahuan tentang etika dan karakter profesional serta wawasan entrepreneurship. Ada lima bidang dan

program studi yang diselenggarakan poltek Bosowa yakni perawatan dan Perbaikan mesin, Teknik Mekatronika, Teknik Listrik, Perpajakan dan Perhotelan. Kelima program studi tersebut diformulasikan dengan sistem pendidikan sistematis yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang professional, berjiwa entrepreneur dan berahlak mulia. Politeknik Bosowa justru hadir sebagai lembaga pendidikan swasta alternatif, ditengah anggapan bahwa kuliah di perguruan tinggi swasta itu mahal. Politeknik Bosowa bahkan menjamin biaya pendidikan yang murah dan malah gratis. Mahasiswa tidak dibebankan biaya/gratis SPP serta menggratiskan uang pangkal atau biaya masuk. Pihak kampus menyiapkan paket gratis sepenuhnya, melalui beasiswa prestasi dan beasiswa kerjasama lainnya. Dengan akses yang murah dan jaminan kualitas alumninya yang terampil, professional dan siap pakai, Politeknik Bosowa akan menjadi lembaga pendidikan vokasi (kejuruan) yang unggul.

4.1.1.4 Sekolah Bosowa Bina Insani

Sejak april 2012, Sekolah Bina Insani diambil alih oleh Bosowa. Setelah itu, namanya berubah menjadi sekolah Bosowa Bina Insani dan menjadi sekolah pertama yang dikembangkan oleh Bosowa Foundation. Sekolah Bosowa Bina Insani yang berada di Bogor, Jawa Barat, awalnya dibangun di atas lahan seluas 1, 2 hektare (ha), lalu diperluas menjadi 2, 7 ha dan kembali diperluas menjadi 5 ha setelah diambil alih oleh Bosowa.

Sekolah Bosowa Bina Insani dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, mulai dari laboratorium terpadu atau lab center yang terdiri dari multimedia dan sains, perpustakaan terpadu

(pusat) dan perpustakaan di tiap-tiap unit. Dalam area sekolah juga terdapat fasilitas ibadah yakni Masjid Al-Ikhlas Bosowa Bina Insani yang sekaligus digunakan untuk berbagai kegiatan praktik ibadah maupun kegiatan islami lainnya. Terdapat pula sarana olahraga di setiap unit, sarana bermain dan belajar, kebun ilmiah, kelas full AC hingga kantin sekolah.

Hingga tahun 2011/2012, Sekolah Bosowa Bina Insani telah meluluskan ribuan alumni, yakni 1,403 orang untuk TK, 2.642 orang untuk SD, 1.427 orang untuk SMP, dan 745 orang untuk SMA. Sekolah Bosowa Bina Insani membuka tiga kategori kelas yakni kelas regular, international class, dan boarding school. Kelas internasional diarahkan agar siswanya mampu berkompetisi secara global. Sistem pembelajaran yang digunakan mengarah kepada system pembelajaran yang aplikatif, kreatif dan menyenangkan namun tidak melenceng dari kurikulum yang digunakan dan selalu menanamkan nilai-nilai islami.

Sedangkan Bosowa Bina Insani Boarding school merupakan sekolah formal berbasis asrama yang menawarkan sistem pendidikan berkualitas. Kelas ini ditujukan bagi para orang tua yang menginginkan sekolah bermutu sekaligus bermoral tinggi. Di sekolah ini para siswa akan mendapatkan konsep pendidikan yang ideal, integratif, dan kaffah berdasarkan nilai-nilai keislaman yang benar.

Boarding school ditunjang oleh fasilitas sekolah, termasuk fasilitas olahraga, dan fasilitas asrama yang lengkap dan memadai, serta tenaga pengajar yang berkualitas. Bosowa Bina Insani menyiapkan boarding class untuk tingkatan SMP dan SMA yang memberi keuntungan tersendiri pada peserta didik antara lain; membangun pendidikan berkarakter, mengembangkan komunikasi trilingual

(Indonesia, inggeris, arab), suasana sekolah yang islami yang terpancar dari perilaku siswa dan penerapan ibadah di lingkungan sekolah, mengembangkan kedisiplinan dan sikap toleransi pada siswa, serta memadukan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan emosional (EQ).

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi Bosowa Foundation adalah menjadi pelopor pembentukan generasi bangsa berkualitas yang mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang diterapkan oleh Bosowa Foundation adalah menjadi berkah bagi masyarakat melalui :

1. Pembangunan institusi pendidikan terbaik sebagai *role model* dalam upaya peningkatan kualitas SDM khususnya di wilayah Indonesia Timur.
2. Perluasan kesempatan belajar dengan sistem pendidikan yang lebih baik.
3. Peningkatan kompetensi unsur-unsur pendidikan (pengajar, pelajar, sistem sekolah, dan masyarakat).
4. Kerjasama dengan Pemerintah, NGO, dan Institusi lainnya dalam pelaksanaan program-program strategis.

1.1.3 Kegiatan Bosowa Foundation

Merupakan komitmen pendiri Bosowa, HM Aksa Mahmud, sejak perusahaan didirikan hingga hari ini, Bosowa hadir bukan semata mencari keuntungan, namun juga sebagai perusahaan yang konsisten memberi sumbangsih kepada bangsa, negara, agama, serta umat manusia. Oleh karena itu, di dalam setiap kegiatan operasionalnya, faktor sosial khususnya masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan. Segera setelah Bosowa Foundation terbentuk pada tahun 2005,

yang sebelumnya bernama Yayasan Haji Mahmud, Bosowa Foundation mulai bekerja dengan mendefinisikan kebijakan-kebijakan dan mendefinisikan area prioritas dalam mewujudkan misi perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir Bosowa Foundation mulai memfokuskan diri pada dua lingkup program yakni pendidikan dan program sosial kemasyarakatan.

1. Program Pendidikan

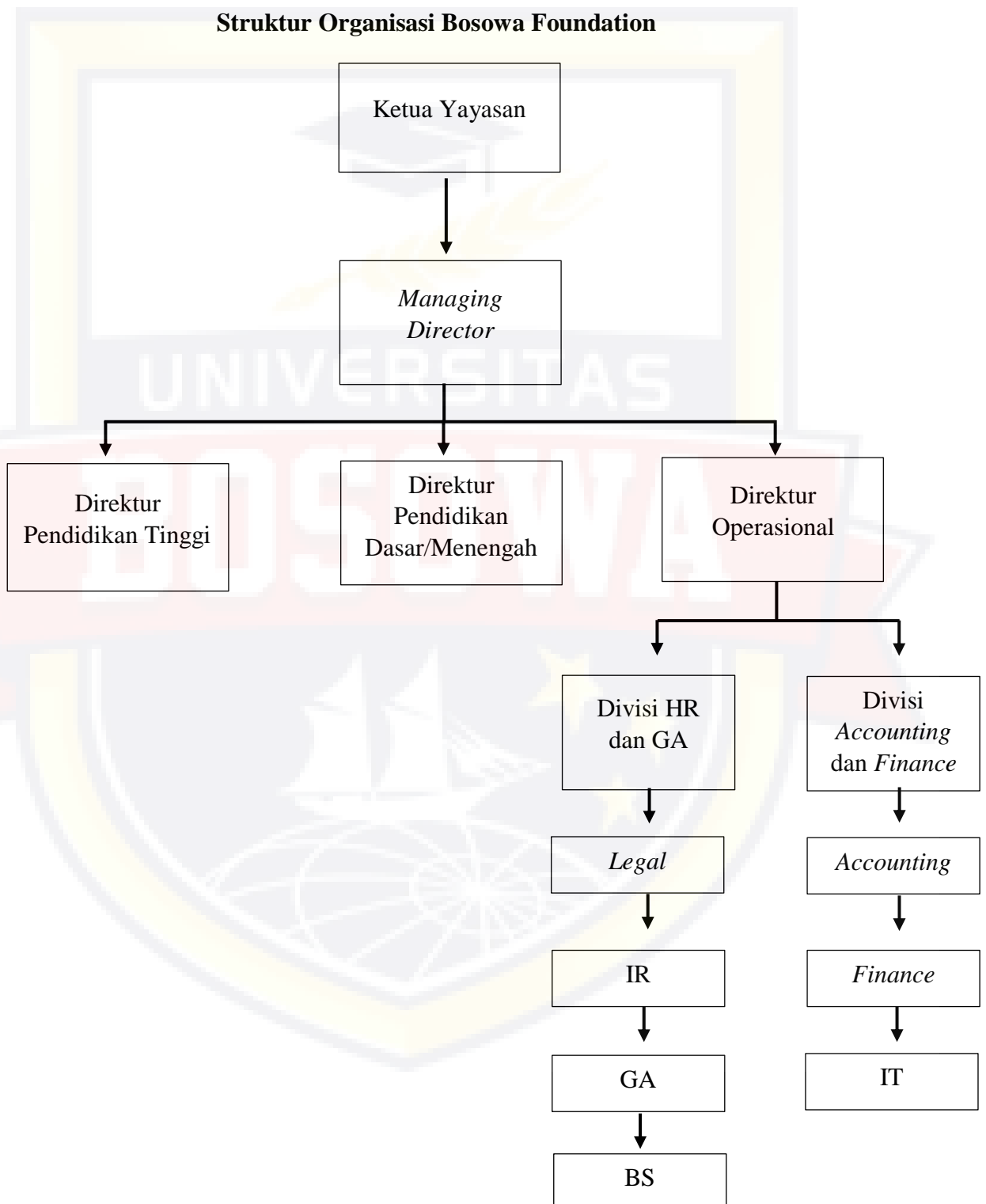
Bosowa sadar begitu pentingnya arti pendidikan berkualitas di Indonesia termasuk di daerah Sulawesi Selatan. Masih banyak remaja usia sekolah yang tidak memiliki kesempatan untuk melihat masa depan yang lebih baik dengan mengenyam pendidikan yang cukup tinggi. Langkah strategis yang dilakukan Bosowa Foundation, setidaknya dalam beberapa tahun terakhir ini adalah pengembangan sektor institusi pendidikan. Bosowa Foundation mempersiapkan generasi berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan membuka sekolah bertaraf internasional. Pada level perguruan tinggi, Bosowa Foundation telah membangun kampus kejuruan Politeknik Bosowa dan mengambil alih Universitas 45 Makassar menjadi Universitas Bosowa.

2. Program kepedulian social

Bosowa Foundation menjalankan berbagai program sosial sebagai bentuk tanggung jawab moral perusahaan. Komitmen berbagi pada masyarakat merupakan langkah kongkrit Bosowa dalam mengusung visi pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

4.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 4.1



Sumber: Bosowa Foundation, 2018

4.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Ketua Yayasan

- a. Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan benar-benar diterapkan dengan baik.
- b. Membuat rencana pengembangan perusahaan dan usaha perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- c. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- d. Memimpin perusahaan dan mengawasi kelancaran perusahaan sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- e. Melakukan hubungan dengan pihak luar baik swasta maupun pemerintah yang bertujuan untuk kelancaran perusahaan.
- f. Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- g. Mengevaluasi kesuksesan perusahaan.

2. *Managing Director*

- a. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- b. Bertanggung jawab terhadap kemajuan perusahaan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perusahaan.
- c. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.

- d. Menetapkan strategi-strategi yang strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- e. Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan perusahaan.

3. Direktur Perguruan Tinggi

- a. Menentukan dan menetapkan prosedur kegiatan perguruan tinggi pada masing-masing manajer untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan.
- b. Menetapkan tujuan dan misi dari tiap-tiap manajer yang dibawahinya.
- c. Melakukan pengawasan, *kontrolling* dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan perguruan tinggi dari manajer secara berkala dan pertanggungjawabannya.
- d. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional perguruan tinggi untuk jangka pendek.
- e. Mengadakan pengangkatan, pemberhentian, atau mutasi (pemindahan) karyawan beserta gajinya.

4. Direktur Pendidikan Dasar/Menengah

- a. Menentukan dan menetapkan prosedur kegiatan Pendidikan dasar/menengah pada masing-masing manajer untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan.
- b. Menetapkan tujuan dan misi dari tiap-tiap manajer yang dibawahinya.
- c. Melakukan pengawasan, *kontrolling* dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan Pendidikan dasar/menengah dari manajer secara berkala dan pertanggungjawabannya.

- d. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional Pendidikan dasar/menengah untuk jangka pendek.
- e. Mengadakan pengangkatan, pemberhentian, atau mutasi (pemindahan) karyawan.

5. Direktur Operasional

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- b. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional.
- c. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional.
- d. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.
- e. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
- f. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

6. Divisi HR dan GA (*Human Resources dan General Affair*)

a. Legal

Bertanggungjawab terhadap surat-surat perizinan, legalitas perusahaan, perizinan ketenagakerjaan, Gedung, reklame, kendaraan, alat-alat, expatriate dan semua perizinan lainnya.

b. Industrial Relation

Bertanggungjawab dalam ketenagakerjaan, kegiatan yang berhubungan dengan tanggungjawab perusahaan sebahai elemen dalam hidup bermasyarakat, penilaian terhadap kinerja karyawan, penghargaan terhadap karyawan, training dan pembelajaran untuk karyawan serta pencarian tenaga kerja baru.

c. General Affair

1. Melakukan pengelolaan kendaraan dinas.
2. Pengadaan kendaraan dinas.
3. Perawatan Gedung.
4. Perawatan lingkungan kantor (lahan parkir, halaman kantor, gudang, dan sebagainya).
5. Kebersihan lingkungan kerja (ruang kerja, lobby dan semua area perusahaan).
6. Perawatan dan pengadaan instalasi listrik (Mechanical dan electrical).
7. Pengadaan dan distribusi ATK dan alat-alat kerja lainnya (meja, kursi, laptop, komputer, dll).
8. Keamanan perusahaan (satpam, security).
9. Mengurus semua kebutuhan operasional perusahaan.
10. Mengurusi semua kebutuhan dan operasional saluran komunikasi (telepon, fax, HP, BB, dll).

d. Benefit Supervisor

1. Memaintain dan memverifikasi data// pencatatan kehadiran pekerja, surat perintah kerja lemburm shify, cuti, training, dan dinas sehingga dapat dipakai sebagai dasr yang benar dalam membayarkan kompensasi dan benefit.
2. Menganalisis dan mengembangkan sistem remunerasi di perusahaan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan motivasi karyawan dan mendukung pencapaian target kinerja perusahaan.
3. Memantain fasilitas perusahaan dalam peningkatan produktivitas kerja.

7. Divisi Accounting dan Finance

a. Accounting

1. Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan.
2. Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan.
3. Menyusun dan membuat anggaran pendapatan perusahaan secara periodic
4. Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan.

b. Finance

1. Mengontrol aktivitas keuangan / transaksi keuangan perusahaan.
2. Membuat laporan aktivitas keuangan perusahaan.
3. Menginput semua transaksi keuangan ke dalam program.
4. Melakukan transaksi keuangan perusahaan.

5. Melakukan verifikasi terhadap keabsahan dokumen perusahaan

6. *Entry SAP*

c. Teknologi Informasi

1. Menganalisis sistem dan teknologi yang ada di perusahaan
2. Merencanakan manajemen sistem informasi dengan membuat strategi, metodologi sistem informasi agar dapat diaplikasikan.
3. Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan.
4. Perancangan implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja.
5. Pengelolaan *data center* dan *disaster recovery center*.

4.2 Pembahasan dan Hasil

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi (*Accurate*) Bosowa Foundation

Sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya pasti memiliki serangkaian sistem dan prosedur yang digunakan untuk mendukung dan menunjang kegiatan operasionalnya sehingga dapat mencapai kinerja sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik adalah sistem informasi yang sengaja dirancang khusus oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi. Bosowa Foundation adalah salah satu perusahaan nirlaba yang bergerak dibidang Pendidikan dalam hal ini tergolong perusahaan jasa yang memilih untuk menggunakan *Software Accurate versi 4.0* dalam menunjang aktivitas perusahaan. Aplikasi *accurate* tersebut telah digunakan

selama 4 tahun terakhir dimana sebelumnya perusahaan tersebut menggunakan pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem manual dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Bosowa Corporation yang menaungi beberapa unit bisnis Bosowa termasuk Bosowa Foundation memang menggunakan *software accurate* di beberapa unit bisnisnya. *Accurate* dipilih sebagai sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam aktivitas perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas perusahaan karena dianggap fleksibel dan sesuai dengan kondisi usaha yang beraneka ragam. Selain itu, aplikasi ini juga bersifat *user friendly*, sesuai dengan standar pencatatan akuntansi di Indonesia, *realtime processing* serta *free maintenance*.

4.2.2. Siklus Akuntansi Bosowa Foundation

Siklus akuntansi perusahaan merupakan suatu proses membuat laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya siklus akuntansi berawal dari transaksi hingga pada pembuatan laporan keuangan perusahaan kemudian dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan closing entry (jurnal penutup) atau sampai pada jurnal pembalik. Seperti halnya dengan siklus akuntansi pada Bosowa Foundation yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang Pendidikan.

Siklus akuntansi pada Bosowa Foundation sebenarnya sama saja dengan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, yang membedakan adalah jenis usahanya, dimana perusahaan jasa ini menyediakan jasa, tidak berupa barang dagang. Jika pada perusahaan dagang ada akun persediaan barang, maka pada

perusahaan jasa tidak akan pernah dijumpai persediaan barang karena memang perusahaan jasa tidak pernah memiliki persediaan barang untuk dijual.

Menurut salah satu staf Akuntansi Bosowa Foundation yang ditemui di ruangan kerjanya menyatakan :

Software *Accurate* di Bosowa Foundation hanya digunakan untuk membuat pencatatan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pemakai, *accurate* tidak digunakan untuk pencatatan secara spesifik seperti yang dilakukan perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang karena Bosowa Foundation bergerak dibidang pendidikan dan menyediakan jasa. (wawancara : Novi, 19 Juli 2018)

Siklus akuntansi pada Bosowa Foundation dimulai dari pengumpulan bukti transaksi yang merupakan proses pengumpulan data transaksi keuangan dalam bentuk bukti transaksi seperti kuitansi, nota, surat pengakuan utang-piutang dan sebagainya. Melalui pengumpulan bukti transaksi tersebut dapat dilakukan identifikasi dan analisa transaksi untuk menentukan kebenaran nilai dan status transaksi tersebut. kelengkapan data transaksi sangat penting karena menentukan kelancaran tahap selanjutnya.

Setelah bukti transaksi dianalisa, proses selanjutnya adalah memasukkan nilai yang diakui kedalam jurnal catatan transaksi. Proses ini sering disebut dengan proses pencatatan atau menjurnal. Proses ini dilakukan setiap ada transaksi baru atau dilakukan sekaligus setelah transaksi terkumpul. Tahap selanjutnya adalah penyusunan buku besar yang merupakan sebuah proses dari pengklasifikasian atau pengelompokan terhadap nilai nominal masing-masing pos akun untuk mengetahui saldo dari masing-masing akun. Setelah itu tahap pencocokan kedalam neraca percobaan yang biasaya disusun ketika hendak penutupan buku. Neraca percobaan dilakukan untuk melihat input data yang ada pada jurnal umum ke buku besar sudah

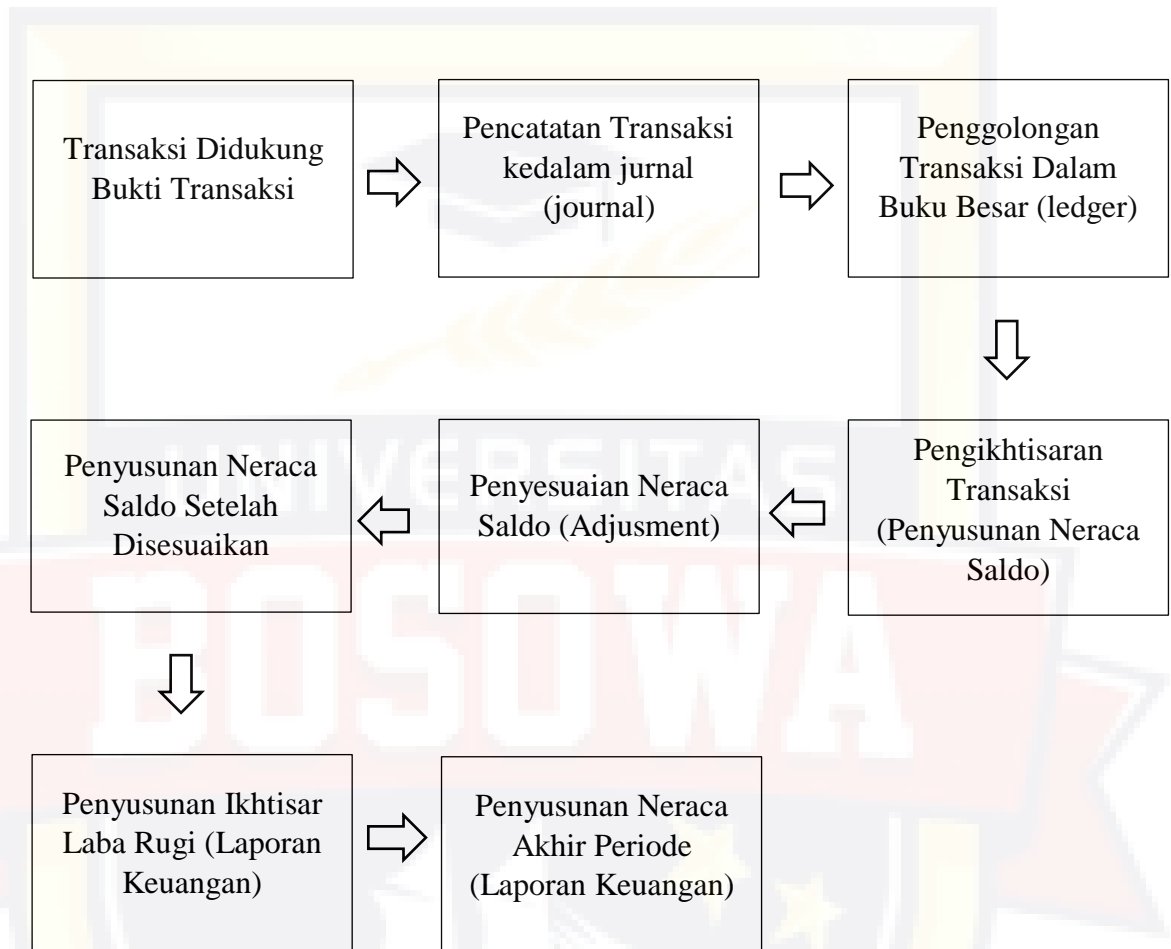
sesuai dan benar dengan menyusun neraca saldonya. Tahap selanjutnya adalah tahap penjurnalan penyesuaian yang merupakan kegiatan penyesuaian antara saldo pada akun dengan perhitungan fisik yang ada. Kemudian dilanjutkan dengan tahap neraca lajur dan penyusunan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas.

Setelah Tahap pelaporan keuangan siklus akuntansi berikutnya adalah membuat jurnal penutup yang dilakukan kepada beberapa pos akun yang berpengaruh terhadap laporan laba rugi serta perubahan ekuitas. Pos-pos yang ditutup adalah seluruh pendapatan, beban, penarikan ekuitas dan laba rugi. Setelah itu tahap jurnal pembalik yang dilakukan untuk menutup beberapa post akun yang sudah ditutup sebelumnya, seperti pembayaran sewa dibayar dimuka dan sebagainya. Kemudian diakhiri dengan tahap neraca awal atau neraca akhir dimana neraca awal disusun berdasarkan neraca akhir periode tahun sebelumnya.

Menurut keterangan salah satu staf yang menangani bagian Accounting universitas Bosowa menyatakan “kurang lebih gambaran siklus akuntansi Bosowa Foundation secara singkat seperti ini, seperti pada siklus akuntansi pada umumnya.” (wawancara: 23 juli 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut maka secara sederhana siklus akuntansi Bosowa Foundation dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.1

Siklus Akuntansi Bosowa Foundation



Sumber : Bosowa Foundation, 2018

Melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi Bosowa Foundation menerapkan penggunaan *software accurate* untuk menunjang aktivitas keuangan perusahaan. *Software accurate* ini dapat membantu para staf accounting dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pemakai dengan lebih efisien dan efektif.

4.2.3. Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (*Accurate*) Bosowa Foundation

Accurate sangat dirasakan peranannya dalam meningkatkan efektivitas laporan keuangan. Dimana saat sebelum menggunakan program akuntansi, perusahaan mengolah data laporan keuangan secara manual menggunakan excel. Seiring dengan perkembangan aktivitas perusahaan, dirasakan pengolahan data dengan sistem manual dianggap sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Mengolah data dan kebutuhan atas laporan keuangan yang up to date dengan kapasitas lebih banyak dari sebelumnya dengan menggunakan sistem manual sangat membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit.

Dari permasalahan yang timbul maka perusahaan memutuskan untuk memilih software *accurate* untuk mengatasinya. Dengan menggunakan sistem *accurate* diketahui bahwa sistem ini banyak memberikan manfaat terhadap kinerja individu karyawan. Menurut keterangan salah satu staf *Accounting* Bosowa School Makassar menyatakan :

Saya bekerja di Divisi *Accounting* Bosowa Foundation belum cukup lama mungkin setahunan lebih. Sebelumnya saya belum pernah menggunakan Software *accurate*. Saya mengenal software ini saat training menurut saya software ini sangat bagus untuk digunakan. Software ini menggunakan tampilan dengan fitur-fitur yang menarik dan cukup mudah digunakan terutama bagi pemula seperti saya. Hasilnya pun sangat akurat karena data yang diminta oleh sistem *accurate* pun cukup detail. (wawancara: Ami, 15 juli 2018)

Interface user friendly atau tampilan dengan fitur-fitur menarik dan mudah untuk digunakan adalah merupakan salah satu keunggulan dari *software accurate*. Berdasarkan keterangan dari beberapa pengguna *accurate* di Bosowa Foundation memang *software* ini cukup mudah untuk digunakan. Disisi lain *software* ini pun

dirancang dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang dapat memudahkan para pemakai dalam operasional sistem. Selain itu, *software accurate* juga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan para pengguna karena *software accurate* membutuhkan data yang cukup detail dalam proses penginputan serta mampu memproses laporan keuangan yang dibutuhkan dalam sekejap.

Berdasarkan keterangan salah satu staf *Accounting* yang ditemui di ruang kerjanya menyatakan :

Menurut saya *accurate* mampu menghasilkan informasi yang berkualitas, sistem ini sudah cukup digunakan untuk menunjang aktivitas perusahaan dan memiliki fitur yang lengkap. Saya merasa puas menggunakan *software* ini karena saya dapat mengefisienkan waktu kerja menjadi lebih produktif dan sesuai dengan target atau kebutuhan manajemen. (wawancara: Ismi, 25 Juli 2018)

Selain mudah digunakan dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, *accurate* juga dapat mengefisienkan waktu para staf keuangan Bosowa Foundation dengan menghasilkan informasi yang berkualitas. Di sisi lain, sistem *accurate* ini juga cukup untuk mendukung aktivitas perusahaan. Dengan menggunakan sistem *accurate* para staf *accounting* Bosowa Foundation memperoleh banyak manfaat yang berdampak terhadap peningkatan kinerja individu mereka dalam menunjang aktivitas perusahaan seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manajemen perusahaan. Berdasarkan pernyataan dari para narator mengenai kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan sistem manual dan *software accurate* dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Perbandingan Sistem Manual dan *Software Accurate*

No	Tingkat Kepuasan	Manual	<i>Accurate</i>
1	Tampilan	Kurang Menarik	Sangat menarik
2	Up date data	Proses Up date sangat sulit dan rumit	Bersifat up to date dengan proses yang sangat mudah
3	User Friendly	Tidak Bersifat user friendly	Mudah digunakan dan tersedia dalam 2 bahasa
4	Keakuratan	Cukup Akurat	Sangat Akurat

Sumber : Hasil diolah, 2018

Dengan melihat tabel perbandingan di atas dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software accurate* di Bosowa foundation sangat memberikan manfaat yang besar terhadap kinerja individu para staf *Accounting*. Manfaat tersebut dapat dirasakan dengan melihat perbandingan dari tingkat kepuasan penggunaan sistem manual dan *software accurate*. Dengan melihat tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan *software accurate* di Bosowa Foundation membuat para staf bekerja dengan lebih produktif dalam menunjang aktivitas perusahaan.

4.2.4 Peningkatan Kinerja Individu Pengguna *Accurate* di Bosowa Foundation

Efektivitas penggunaan Sistem Informasi akan tercapai jika sistem informasi tersebut memberikan informasi yang berkualitas. Kualitas informasi yang diberikan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh pengoperasian teknologi sistem informasi tersebut. Penggunaan Sistem Informasi akan maksimal jika didukung oleh keahlian yang dimiliki user ataupun pengguna dalam sistem informasi sesuai dalam pengoperasian dalam sistem. Jadi dengan adanya fasilitas teknologi informasi yang disajikan oleh perusahaan dan didukung oleh keahlian pengguna sistem, maka pengguna dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih mudah dan membutuhkan waktu yang lebih sedikit. Dengan kata lain kinerja karyawan dapat meningkat dengan adanya bantuan Sistem Informasi dan didukung oleh keahlian *user* dalam penggunaan teknologi sistem tersebut.

Menurut keterangan salah satu staf *Accounting* Bosowa Foundation yang ditemui di salah satu Gedung Universitas Bosowa Menyatakan :

Software accurate sangat bermanfaat dalam menunjang aktivitas perusahaan terutama bagi karyawan Akuntansi seperti kami sebab selain mengefisienkan waktu sistem informasi akuntansi tersebut dapat meningkatkan kinerja pekerjaan saya melalui peningkatan produktivitas dan efektifitas kerja. *Software* ini sudah menyediakan format khusus untuk beberapa transaksi sehingga lebih efisien dan efektif dalam menunjang pembuatan laporan keuangan. (Wawancara: Novi, 20 Juli 2018)

Berdasarkan keterangan dari beberapa staf *Accounting* Bosowa Foundation dengan menggunakan *software accurate* mereka dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan dapat menyelesaikan tugas lain tepat waktu sesuai dengan kebutuhan manajemen. Selain itu, *software* tersebut cukup mudah untuk

diaplikasikan serta menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal tersebut membuat *software* ini cukup untuk diterapkan di Bosowa Foundation sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Berdasarkan keterangan para pengguna sistem informasi akuntansi berbasis *accurate* atau para staf *accounting* Bosowa Foundation tentang peningkatan kinerja individu dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.2

Peningkatan Kinerja

No	Peningkatan Kinerja	<i>Accurate</i>
1	Waktu	Dengan <i>accurate</i> cukup memasukkan transaksi, selanjutnya laporan lain otomatis diproses oleh laporan lain sehingga waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien.
2	Efektivitas kerja	<i>Accurate</i> mampu menghasilkan banyak laporan
3	Kebermanfaatan	Menghasilkan laporan keuangan sesuai kebutuhan manajemen
4	Produktivitas Kerja	<i>Accurate</i> mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan manajemen

Sumber: Hasil diolah, 2018

4.2.5 Hambatan dan Kesulitan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (*Accurate*)

Tidak ada software yang sempurna untuk siapapun. Walaupun ada yang dikembangkan oleh perusahaan yang sangat ternama dan dicustomized sedemikian rupa, tetap tidak ada *software* yang sempurna. Lingkungan dan kondisi usaha yang berubah, perilaku karyawan dan manajemen yang selalu berubah menyebabkan selalu ada saja yang kurang dari software tersebut. Seperti halnya penggunaan software *accurate* pada Bosowa Foundation. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perkembangan software *accurate* terus meningkat dapat dilihat dari peningkatan fitur-fitur dan perbaikan sistem yang terus meningkat hingga dikeluarkannya *software accurate* versi 5.0 yang merupakan versi terbaru dari *accurate*. Namun penggunaan *accurate* tentunya juga selalu disesuaikan dengan kemampuan pemakai *accurate* itu sendiri sebab, *software* hanya alat bantu yang fungsinya membantu membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan mudah.

Penggunaan software *accurate* memberikan dampak yang sangat besar terhadap kinerja individu para staf *accounting* di Bosowa Foundation dalam menunjang aktivitas perusahaan namun tentunya juga terdapat hambatan dan kesulitan dalam penggunaan sistem informasi tersebut. Menurut keterangan salah satu staf *accounting* yang biasanya di panggil kak Fandi yang ditemui di salah satu ruangan pendaftaran mahasiswa di Universitas Bosowa menyatakan :

Menurut saya *software accurate* adalah *software* yang sangat memudahkan pekerjaan saya sebagai *accounting*, tentu saja dapat meningkatkan kinerja individu dan saya merasa cukup puas dengan menggunakan *software* ini namun terdapat beberapa hambatan dan kesulitan dalam penggunaannya seperti Format data *accurate* belum dalam bentuk *excel* yang harus di input

langsung ke aplikasi satu per-satu sesuai dengan kebutuhan. (wawancara: 1 agustus 2018)

Berdasarkan keterangan Kak Fandi sebagai salah satu pengguna *accurate* dan staf *accounting* Bosowa Foundation bahwa hambatan dan kesulitan penggunaan *accurate* adalah data yang harus diinput satu per-satu langsung ke *software accurate* sesuai dengan kebutuhan atau jenis transaksi dan belum dalam bentuk *excel*. *User* menganggap bahwa akan lebih baik jika format data yang dibutuhkan bisa berbentuk file berupa *excel* yang dapat diupload ke dalam *software* dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan kebutuhan manajemen. Berbeda dengan keterangan yang diungkapkan oleh salah satu pengguna *accurate* perempuan dan merupakan staf akuntansi Bosowa Foundation yang menangani Akuntansi Bosowa School Makassar menyatakan :

Saya rasa hambatan dan kesulitan penggunaan *Accurate* ini hanya pada masalah teknis yaitu *server* yang terkadang *down*. Hal tersebut membuat saya sebagai pengguna *accurate* merasa sedikit terganggu karena *software accurate* sangat bergantung pada *server* di Bosowa Foundation. (wawancara: Tami, 15 Juli 2018)

Berdasarkan keterangan tersebut di atas pengguna *accurate* atau staf *accounting* Bosowa Foundation menganggap bahwa *server* yang terkadang *down* sedikit mengganggu aktivitas kerjanya di Bosowa Foundation. Bosowa Foundation saat ini telah menggunakan *software accurate* versi 4.0 yang menggunakan *firebirds* versi 2. dan merupakan salah satu *server* database yang bisa dijalankan dalam berbagai operating system yang paling populer saat ini seperti *windows NT*, *windows 2000*, *UNIX* dan *LINUX* serta dapat dijalankan di PC yang berjalan sendiri dengan *Windows 98*, *Windows NT*, maupun *Windows 2000*. Biasanya factor-faktor

yang menyebabkan *server down* yang dimaksud berhubungan dengan masalah teknis salah satunya terjadi karena *wireless fidelity (Wifi)* dengan akses jaringan yang lambat atau sinyal yang kurang baik.

Disisi lain kesulitan dan hambatan dari penggunaan sistem informasi berbasis *accurate* berdasarkan keterangan salah satu staf *accounting* Bosowa Foundation menyatakan pernyataan yang berbeda ketika ditemui disalah satu ruangan kerjanya di Gedung Bosowa Foundation.

Accurate sebenarnya kebanyakan digunakan dalam perusahaan manufaktur, sedangkan Bosowa Foundation itu bergerak dalam bidang Pendidikan yang tergolong dalam perusahaan jasa untuk itu penerapan penggunaan *accurate* hanya digunakan untuk pencatatan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan manajemen. *Accurate* di Bosowa Foundation sendiri hanya digunakan oleh para staf *accounting* atau divisi akuntansi saja dimana *accurate* tersebut belum sinkron dengan divisi lain dan belum diterapkannya akses *accurate* keluar sehingga kita tidak bisa mengakses *accurate* ditempat lain karena *server* berpusat di Bosowa Foundation (wawancara; Vivi 30 Juli 2018).

Berdasarkan keterangan pengguna sistem informasi akuntansi berbasis *accurate* di atas bahwa Bosowa Foundation yang bergerak dalam bidang Pendidikan dan merupakan perusahaan jasa menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *accurate* yang kebanyakan dipakai oleh perusahaan industri atau manufaktur. Dimana siklus akuntansi perusahaan manufaktur memang berbeda dengan siklus perusahaan jasa sebab perusahaan manufaktur mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap jual sedangkan perusahaan jasa hanya menyediakan layanan berupa jasa. Seperti halnya Bosowa Foundation yang bergerak dibidang Pendidikan yang hanya menggunakan *accurate* dalam pembuatan laporan keuangan serta tidak terdapat beberapa akun seperti akun persediaan barang dagang, e-faktur yang berhubungan dengan pajak dan sebagainya. Di sisi lain menurut pengguna

sistem informasi akuntansi atau *staf accounting* Bosowa Foundation bahwa *software accurate* hanya digunakan oleh divisi akuntansi yang belum sinkron dengan divisi lain seperti bagian purchasing dan sebagainya sehingga *software accurate* di Bosowa Foudation hanya digunakan oleh para *staf accounting*. Selain itu belum diterapkannya akses *accurate* keluar karena *server* berpusat di Bosowa foundation. Hal tersebut membuat para pengguna *accurate* yang memiliki tugas keluar kota tidak dapat mengakses *accurate* ditempat lain karena terlepas dari jaringan *LAN (Local Area Network)* yang hanya berpusat di Gedung Bosowa Foundation.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Bosowa Foundation tentang evaluasi tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (*accurate*) terhadap kinerja individu maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi (*accurate*) terhadap kinerja individu pada Bosowa Foundation dilihat dari perbandingan tingkat kepuasan penggunaan sistem *manual* dan *software accurate* dalam segi tampilan, *up to date* data, *user friendly* dan keakuratan dapat meningkatkan kinerja individu para staf *accounting* dalam memanfaatkan waktu, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, serta menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai kebutuhan manajemen dalam menunjang aktivitas perusahaan.
2. Meskipun *software accurate* berdampak positif dalam meningkatkan kinerja individu para staf Bosowa Foundation namun juga terdapat hambatan dan kesulitan dalam penggunaan yaitu data yang harus diinput satu per-satu langsung ke *software accurate* sesuai dengan kebutuhan atau jenis transaksi dan belum dalam bentuk *excel*, *server down*, *Software accurate* kebanyakan dipakai oleh perusahaan manufaktur, *software* belum sinkron dengan divisi lain, dan *server* terpusat di Bosowa Foundation.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghindari kerusakan pada *database* program *accurate*, ada baiknya bagian IT selalu melakukan *back up* terpusat pada *server*.
2. Pihak manajemen perlu memonitoring pengembangan untuk program ini agar kebutuhan perusahaan akan peningkatan sistem informasi dapat selalu terpenuhi.

UNIVERSITAS

BOSOWA

